

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan tentang pembelajaran bahasa Sunda sebagai muatan lokal di SD Negeri Cisangku Kecamatan Curug Serang Banten dapat di ambil kesimpulan secara umum bahwa proses pembelajaran bahasa Sunda sebagai muatan lokal adalah baik dan efektif walaupun memang di lapangan masih masalah yang dihadapi yaitu pembelajaran yang dihadapi mendapat tantangan yang sangat berat karena latar belakang komunikasi dilingkungan dengan menggunakan bahasa Jawa Serang.

Hal ini guru tidak dijadikan halangan tetapi dijadikan motivasi kepada guru untuk memberikan sebuah penerapan karakter tentang membudayakan bahasa sehingga tidak hilang oleh jaman. Proses pembelajaran yang baik merupakan hasil dari dukungan siswa dalam menunaikan kewajiban dan institusi yang terkait dalam mengatur kurikulum di wilayahnya sehingga dapat memberikan motivasi kepada guru dalam mempertahankan budaya itu sendiri.

Dan juga guru yang senantiasa bersemangat untuk terus melakukan yang terbaik dalam menunaikan kewajibannya melakukan

keaktivitas yang inovatif dalam mewujudkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Sunda sebagai muatan lokal.

Secara khusus, proses pembelajaran bahasa Sunda sebagai muatan lokal di SD Negeri Cisangku Kecamatan Curug Serang Banten dapat dilihat dari bentuk sebagai berikut:

Pertama, tujuan pembelajaran bahasa Sunda Sebagai muatan lokal di SD Negeri Cisangku kecamatan Curug Serang Banten ini sangat berfokus pada penguasaan kompetensi keterampilan berbahasa baik secara lisan dan tulisan, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan siswa menjadi fokus pada kompetensi berkomunikasi secara langsung.

Kedua, silabus yang dibuat oleh guru-guru tentang pembelajaran bahasa Sunda masih menggunakan sistem lama yang disesuaikan dengan jaman modern sehingga walaupun bahasa Sunda di berikan kepada siswa disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari.

Ketiga, rencana kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam Silabus pembelajaran sudah sesuai dengan pembelajaran yang diterapkan guru dan sesuai dengan prinsip pembelajaran komunikatif sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami siswa serta lebih mudah karena prosedur penyajian materi ajarnya disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan tingkat kesulitan materi ajar.

Keempat, Penerapan berbagai bentuk dan jenis teknik juga strategi guru dalam mengajar materi tentang bahasa Sunda sudah tepat karena mempertimbangkan kemampuan siswa serta jenis kompetensi berbahasa yang diajarkan dan juga tidak menutup kemungkinan disesuaikan dengan lingkungan yang latar belakangnya menggunakan bahasa Jawa Serang.

Kelima, peran guru di SD Negeri Cisangku kecamatan Curug kota Serang adalah ideal karena dalam mengajarkan bahasa Sunda sebagai muatan lokal dan asing bagi siswa yang latarbelakang bahasa Jawa dua menempatkan perannya sebagai pengontrol jalannya kegiatan pembelajaran secara berkelompok, sebagai penilai kemajuan dan prestasi belajar siswa, sebagai fasilitator dalam penguasaan materi ajar, sebagai pengawas dalam kegiatan diskusi kelompok, sebagai narasumber pada materi-materi yang baru baik dari kata-kata yang sulit atau siswa masih belum mengerti, serta sebagai pengamat proses belajar dan kegiatan siswa.

Keenam, keberhasilan pembelajaran bahasa Sunda sebagai muatan lokal di SD Negeri Cisangku tidak luput peran aktif guru dalam mencari teknik dan metode yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu yang siswa masih awal untuk mengetahuinya.

Ketujuh, pemilihan bahan pelajaran dan materi ajar untuk siswa dan guru sangat ditentukan oleh kebutuhan, kemampuan dan kondisi siswa. Pada dasarnya buku teks pelajaran yang digunakan sudah disesuaikan dengan silabus pembelajaran berjit juga dengan standar isinya sementara materi ajar yang diberikan sudah dikondisikan berdasarkan kompetensi dasar dan tingkat hirarki kesulitan siswa.

Kedelapan, media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah bervariasi disesuaikan dengan materi ajar yang diberikan. Media pembelajaran yang digunakan benar-benar menunjang kegiatan belajar mengajar karena menciptakan kondisi yang kondusif dan aktif sehingga siswa dapat menerima masukan dari guru dengan baik.

Kesembilan, pemakaian sistem penilaian guru bahasa Sunda sudah sesuai dengan prinsip penilaian yaitu dengan mengedepankan penilaian terhadap ketuntasan belajar yang dicapai dalam setiap individu siswa itu sendiri.

B. Rekomendasi

Ada beberapa saran yang peneliti kemukakan sesuai dengan hasil penelitian di lapangan. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, pembelajaran bahasa Sunda sebagai muatan lokal khususnya di SD Negeri Cisangku kecamatan Curug dapat dijadikan suatu model pembelajaran bahasa Sunda yang dapat dijadikan sebuah contoh selain menerapkan metode belajar yang bervariasi juga dilandaskan pada prinsip-prinsip pembelajaran bahasa asing secara kontekstual budaya. Oleh karena itu, para guru di SD Negeri Cisangku ini hendaknya secara terus menerus lebih ditingkatkan dan dijadikan tradisi dalam setiap pembelajaran.

Kedua, diharapkan kepada berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam usaha memajukan keberhasilan pembelajaran bahasa Sunda sebagai muatan lokal mulai baik dari instansi Dinas Pendidikan kota atau kabupaten.

Ketiga, hendaknya setiap guru selalu memperbaiki kualitas pengajarannya melalui berbagai kegiatan ilmiah, sehingga guru dapat mengatasi segala permasalahan yang berkaitan dengan penguasaan siswa terhadap kemampuan penguasaan berbahasa Sunda. Selain itu guru bahasa Sunda juga harus rajin membaca buku-buku baru sebagai bahan pertimbangan dalam menyampaikan materi ajar agar pengetahuan yang dimilikinya terus bertambah dan berkembang sesuai dengan pembelajaran zaman.